

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penyakit cacar monyet adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus monkeypox. Penyakit ini merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh hewan yang terinfeksi dan kemudian menyebar ke makhluk lainnya. Namun, kini cacar monyet juga menyebar dari manusia ke manusia lainnya. Diketahui bahwa cacar monyet dapat menginfeksi semua orang. Namun, terdapat beberapa kelompok, seperti bayi, anak-anak berusia kurang dari 8 tahun, serta ibu hamil dan menyusui yang termasuk dalam kategori orang berisiko mengalami gejala cacar monyet yang parah, hingga dapat menyebabkan komplikasi dan fatalnya dapat menyebabkan kematian. Sayangnya, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa orang tua di wilayah DKI Jakarta sebagai wilayah dengan kasus cacar monyet terbanyak di Indonesia mayoritas belum pernah mendengar tentang penyakit cacar monyet walaupun telah tersedia berbagai media mengenai cacar monyet yang beredar.

Oleh karena itu, penulis merancang *education kit* mengenai cacar monyet pada anak bagi orang tua yang berisi buku edukasi, kartu edukasi, *memopad* gejala, lembar aktivitas anak, dan juga lembar pencatatan nomor darurat yang akan dibagikan secara gratis kepada masyarakat DKI Jakarta melalui penyuluhan langsung dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Perancangan ini dilaksanakan dengan menerapkan metode perancangan 5 tahapan desain, yaitu *research, strategy, concept, design, dan implementation* dari Robin Landa dalam bukunya yang berjudul “Graphic Design Solution 6th Edition”.

Proses perancangan diawali dengan pengumpulan data, penentuan target audiens, hingga proses *brainstorming* dan menemukan *big idea* perancangan, yaitu “Waspada terhadap penyakit cacar monyet yang menakutkan dengan panduan edukasi yang disajikan dengan cara bersahabat” dengan *tone of voice clear*,

friendly, dan *trustworthy*. Selanjutnya, perancangan dilanjutkan ke tahap desain dan implementasi karya, serta memperoleh *feedback* dari *user* melalui *alpha test* dan *beta test*. *Education kit* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua mengenai penyakit cacar monyet sehingga dapat membantu melakukan upaya pencegahan penyebaran cacar monyet di Indonesia dan melindungi diri serta keluarga dari bahaya cacar monyet.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca setelah melalui proses perancangan *education kit* mengenai cacar monyet ini, antara lain:

- 1) Diperlukan pemilihan topik perancangan yang matang dan mempertimbangkan banyak aspek karena topik yang dibawakan akan memengaruhi jalannya keseluruhan proses perancangan, terutama pada tahap riset. Topik kesehatan adalah topik yang sebenarnya di luar ranah atau bidang penulis, sehingga penulis cukup mengalami kesulitan terutama ketika tahap riset. Terlebih lagi, topik cacar monyet masih jarang di bahas dan masih sedikit penelitian yang dilakukan di Indonesia, sehingga menyebabkan kesulitan terutama dalam mencari dokter yang mengetahui informasi tentang cacar monyet.
- 2) Diperlukan manajemen waktu yang sangat baik, mengingat proses perancangan dilakukan dalam waktu yang tergolong singkat mulai dari tahap pengumpulan data hingga implementasi desain. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk pembaca dapat membuat *timeline* secara mandiri terkait perancangan yang akan dilakukan untuk Tugas Akhir ini.
- 3) Diperlukan uji coba cetak desain secara berulang untuk media yang perlu dicetak untuk mengetahui bahan yang paling tepat untuk digunakan pada media tersebut dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti aspek *budgeting*, ketahanan, maupun kualitas.
- 4) Pemilihan media yang dirancang perlu dirancang seefektif mungkin agar dapat menghasilkan media yang bermanfaat dan efektif tanpa harus

mengeluarkan biaya yang terlalu mahal, terlebih media yang dirancang akan dibagikan secara gratis.

- 5) Perhatikan informasi dan konten yang dirancang. Pada perancangan dapat ditambahkan informasi mengenai sumber informasi yang diperoleh, baik itu dari jurnal, buku, ataupun hasil wawancara bersama dokter sehingga informasi dapat dipercaya.
- 6) Strategi pendistribusian *education kit* dapat dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah di wilayah DKI Jakarta.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA